

**MANAJEMEN KADERISASI KEPEMIMPINAN BADAN PENGURUS
HARIAN (BPH) ORGANISASI BIDANG KEROHANIAN ISLAM (ROHIS)
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA I**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun oleh :

**Vita Istiqomah
NIM: 12490087**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vita Istiqomah
NIM : 12490087
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2016



Yang menyatakan,

Vita Istiqomah
NIM. 12490087

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vita Istiqomah
NIM : 12490087
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (delapan)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah adalah pas foto saya dengan menggunakan jilbab, apabila suatu nanti terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Yang membuat,



Vita Istiqomah
NIM.12490087



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Vita Istiqomah
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Vita Istiqomah
NIM : 12490087
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Kaderisasi Kepemimpinan Badan
Pengurus Harian (BPH) Organisasi Bidang
Kerohanian Islam (ROHIS) di Madrasah Aliyah
Negeri Yogyakarta I

sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 9 Agustus 2016
Pembimbing,

Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP. 19590410 198503 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Senin tanggal 22 Agustus 2016 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Vita Istiqomah
NIM : 12490087
Judul Skripsi : Manajemen Kaderisasi Kepemimpinan Badan Pengurus Harian (BPH) Organisasi Bidang Kerohanian Islam (ROHIS) di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 29 Agustus 2016
Konsultan

Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP. 19590410 198503 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/102/2016

Skripsi dengan judul “Manajemen Kaderisasi Kepemimpinan Badan Pengurus Harian (BPH) Organisasi Bidang Kerohanian Islam (ROHIS) di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Vita Istiqomah

NIM : 12490087

Telah dimunaqosyahkan pada : 22 Agustus 2016

Nilai Munaqosyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP. 19590410 198503 1 005

Penguji I

Dra. Nurrohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji II

Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Yogyakarta, 02 SEP 2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواه بخارى مسلم)

“Bahwa setiap kalian adalah pemimpin dan karenanya akan dimintai pertanggungjawaban tentang kepemimpinannya”. (HR Bukhari Muslim).¹



¹ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Muslim Jilid 3*, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010), hlm. 474

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini Kupersembahkan untuk
Almamaterku Tercinta**

**Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَأَنْبِيَاءِ بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur *Alhamdulillah* peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga Saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini mengkaji *Manajemen Kaderisasi Kepemimpinan Badan Pengurus Harian (BPH) Organisasi Bidang Kerohanian Islam (ROHIS) di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Bpk/Ibu/Sdr :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendukung mahasiswinya dalam akademik yang ditempuh selama di bangku kuliah.
2. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan dosen pembimbing skripsi yang telah memotivasi,

mengarahkan, membimbing, mengoreksi dengan sabar dalam segala hal yang berkaitan dengan skripsi ini.

3. Bapak Zainal Arifin, M.SI. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan dan motivasi selama penulis menempuh kuliah di program studi MPI.
4. Ibu Dr. Na'imah, M.Hum. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menghadapi kendala yang penulis hadapi selama studi.
5. Ibu Yayuk Istirokhah, S.Ag, selaku Pembina ROHIS MAN Yogyakarta 1 dan selaku pembimbing dari penulis selama penelitian di lapangan, narasumber penelitian ini yang telah rela direpotkan demi selesainya skripsi ini dan selalu memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan pendidikan strata satu.
6. Badan Pengurus Harian (BPH) ROMANSA EL-HAKIM yang telah mendukung dan menerima penulis dengan tangan terbuka untuk penelitian di ROHIS MAN Yogyakarta 1.
7. Teman-teman Alumni ROMANSA EL-HAKIM yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan doa penuh kepada penulis guna penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman MPI 2012 (Blue Community) yang memberikan motivasi, dukungan, dan doa secara berkala kepada penulis untuk selesainya skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat KOPMA UIN Sunan Kalijaga yang telah menjadi semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta .
11. Bapak dan Ibu yang sangat penulis cintai Bapak Drs. Rachmat Sudarsono dan Ibu Agdwi Yuswaningsih dengan cinta dan kasih yang telah membesarkan, mendidik, mendukung, dan mengiringi penulis selama studi dengan limpahan do'a dan restunya. Serta Kakak dari penulis Erfan Nur Rifa'I, S.Kom yang dengan tulus memberikan dukungan dan doanya.
12. Nur Kholifah yang sudah penulis anggap sebagai kakak dan sahabat sejak MA, terimakasih atas motivasi, bantuan, dan doanya selama proses penyelesaian skripsi ini.
13. Umi Muflikhah dan Sitti Laeliah Rahmayani sahabat terbaik penulis, terima kasih atas motivasi, dukungan, dan doa kalian.
14. Untuk semua responden yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa kalian penelitian ini tidak akan ada hasilnya.

Penulis berdoa semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah Swt, amin.

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Peneliti,



Vita Istiqomah
NIM. 12490087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN KETERANGAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Penelitian Terdahulu	11
E. Sistematika Pembahasan	22

BAB II : KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

A. Kajian Teori	
1. Manajemen Kaderisasi dalam Organisasi	25
2. Kaderisasi Anggota dalam Menciptakan Kepemimpinan Organisasi	34
3. Kepemimpinan Islam dalam Organisasi Bidang Keagamaan	44
4. Kerohanian Islam (ROHIS) sebagai Organisasi Bidang di Madrasah	49
B. Metode Penelitian	
1. Jenis Penelitian	57
2. Penentuan Subyek dan Obyek	58
3. Metode Pengumpulan Data	59
4. Uji Keabsahan Data	61
5. Metode Analisis Data	62

BAB III : GAMBARAN UMUM ORGANISASI BIDANG KEROHANIAN

ISLAM MAN YOGYAKARTA 1

1. Letak Geografis	64
2. Sejarah Berdirinya.....	65
3. Struktur Organisasi	68
4. Keadaan Pembina, Pengurus, dan Anggota	70
5. Keadaan Sarana Prasarana	74
6. Sumber Dana	74

BAB IV : MANAJEMEN KADERISASI KEPEMIMPINAN BPH

ORGANISASI BIDANG ROHIS MAN YOGYAKARTA I

1. Karakteristik Anggota yang akan Menjadi BPH Organisasi	78
2. Manajemen Kaderisasi Kepemimpinan BPH Organisasi	85
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kaderisasi Kepemimpinan	125

BAB V : PENUTUP

1. Simpulan	128
2. Saran	130
3. Kata Penutup	131

DAFTAR PUSTAKA	133
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Program Kerja ROMANSA EL-HAKIM Periode 2015-201698



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi OSIS MAN Yogyakarta 1 Periode Tahun 2015-2016	67
Gambar 2 : Struktur Organisasi ROMANSA EL-HAKIM MAN Yogyakarta 1 Periode Tahun 2015-2016	68
Gambar 3 : <i>Flowchart</i> Kaderisasi ROMANSA EL-HAKIM MAN Yogyakarta 1	123



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Data Lapangan
Lampiran II	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran V	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VII	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran VIII	: Sertifikat PLP I
Lampiran IX	: Sertifikat PLP II – KKN Integratif
Lampiran X	: Sertifikat ICT
Lampiran XI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIV	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XV	: Sertifikat OPAK
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran XVII	: Denah menuju MAN Yogyakarta 1
Lampiran XVIII	: Foto Lokasi (Papan Nama) Madrasah

ABSTRAK

Vita Istiqomah, “*Manajemen Kaderisasi Kepemimpinan Badan Pengurus Harian (BPH) Organisasi Bidang Kerohanian Islam (ROHIS) di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1*”. Skripsi. Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Latar belakang penelitian ini berawal dari kepengurusan organisasi pada periode sebelumnya yang mengalami proses yang lebih lama dalam mendapatkan seorang pemimpin organisasi dibanding periode sebelumnya. Selain itu, organisasi tersebut mempunyai devisi kaderisasi yang tugas secara tersiratnya adalah mengelola sumber daya anggota. Namun, pada kenyataannya tugas demikian belum dipahami sepenuhnya oleh BPH maupun anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana manajemen kaderisasi kepemimpinan Badan Pengurus Harian (BPH) organisasi bidang Kerohanian Islam (ROHIS) di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah *Rois'Aam* (Ketua Umum), *Roisah* (Ketua II), Kadiv. Kaderisasi, Waka Kesiswaan, dan Pembina ROHIS. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi penelitian di MAN Yogyakarta 1. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan setelah data terkumpul dan sudah teruji kebenarannya untuk disajikan dalam bentuk narasi. Terakhir peneliti menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Karakteristik anggota yang akan menjadi BPH Organisasi Bidang ROHIS yaitu taat dan patuh kepada Allah, cinta ROHIS, berjiwa kepemimpinan, pandai, dan berakhlaqul karimah; 2) Manajemen kaderisasi kepemimpinan BPH Organisasi Bidang ROHIS: a) *Planning* dilakukan dengan menempatkan empat cara dalam perencanaan kaderisasi kepemimpinan yaitu perencanaan dari *Open Recruitmen* BPH kelas X, pembuatan program kerja beserta konsepnya, Rapat Rutin BPH, dan kegiatan dengan melibatkan anggota sebagai panitia; b) *Organizing* yang dilakukan dengan pembagian tugas masing-masing kegiatan yang telah direncanakan terhadap persiapan pelaksanaan empat cara yang telah ditetapkan; c) *Actuating* atau pelaksanaannya dengan melaksanakan apa yang telah direncanakan dan diorganisasikan; d) *Controlling* dilakukan dengan membandingkan dan mengevaluasi antara rencana dan pelaksanaannya; 3) Faktor Pendukung dan Penghambat Kaderisasi Kepemimpinan BPH Organisasi Bidang ROHIS: a) Faktor Pendukung adalah keaktifan BPH bergabung dalam FAROHIS, dan banyaknya program kerja yang direncanakan; b) Faktor Penghambat adalah kurang pemahannya BPH pada *job description* devisi Kaderisasi dan BPH hanya berorientasi pada program kerja.

Kata Kunci : Manajemen, Kaderisasi, Kepemimpinan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar menjadi manusia yang cerdas, unggul, dan profesional. Generasi mudalah yang diharapkan bangsa Indonesia untuk memajukan semua hal yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat. Gagasan dan tindakan pemuda yang cerdas akan membantu proses pengaktualisasian diri individu menuju individu yang lebih berkualitas dalam menghadapi segala problematika kehidupan. Tidak hanya mengandalkan keunggulan akademik saja, justru ketrampilan non-akademiklah yang sering kali berkaitan langsung dengan probematika nyata. Dengan kata lain, manusia yang mempunyai kemampuan akademik dan non-akademik yang nantinya akan mampu mengintegrasikan dengan seimbang antara ilmu pengetahuan dan praktiknya dalam kehidupan lebih dibutuhkan untuk kemajuan bangsa.

Salah satu organisasi atau lembaga yang berperan dalam dunia pendidikan adalah sekolah/madrasah. Tujuan diadakannya proses pembelajaran di sekolah/madrasah tersebut sebagaimana yang telah tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada BAB 1 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.² Pendidikan yang dilaksanakan di setiap sekolah/madrasah haruslah selaras dengan Sistem Pendidikan Nasional. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu menjadi manusia yang aktif dalam mengembangkan potensi diri individu, sehingga peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan setiap individu, masyarakat, bangsa dan negara.

Guna meningkatkan potensi peserta didik, banyak sekolah/madrasah yang membentuk unit kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Unit kegiatan tersebut merupakan wadah untuk mengaktualisasikan diri peserta didik dalam pengembangan bakat dan minat mereka. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan Indonesia seutuhnya.³

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik, berarti mereka telah mendapatkan haknya, yakni mendapat perlakuan khusus sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.⁴ Pengadaan kegiatan tersebut akan sangat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik pada saat

² Anonim, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* BAB I Pasal 1 (Ayat 1)

³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 164

⁴ Anonim, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 ...*, BAB V Pasal 12 (Ayat 1)

berhadapan dengan berbagai problematika masyarakat, menjadikan individu berlatih memahami kondisi secara nyata, dan mampu menyelesaikan permasalahan dengan solusi yang kompleks. Praktik demikian akan meningkatkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik peserta didik, sehingga mampu menjadi manusia yang cerdas. Hal ini akan sangat membantu negara untuk melunasi janji kemerdekaan yang tertera pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Ekstrakurikuler yang ada di sekolah/madrasah sering kali disebut sebagai organisasi. Ada berbagai bidang unit organisasi yang didirikan di sekolah/madrasah, misalnya unit organisasi bidang kerohanian Islam, kepramukaan, dan kepalangmerahan. Setiap unit organisasi bidang tentunya mempunyai visi, misi, ataupun tujuan yang berbeda. Akan tetapi orang-orang yang tergabung dalam satu unit organisasi bidang yang sama akan mempunyai tujuan yang sama pula. Tujuan tersebut haruslah sesuatu yang terkait dengan unit organisasi masing-masing bidang. Visi yang ada dikatakan visi bersama apabila setiap orang memiliki gambaran yang sama dan setiap orang merasa memiliki komitmen untuk mencapainya.⁵

Selaras dengan definisi organisasi yang dipaparkan oleh Prof. Dr. Sondang P. Siagian bahwa organisasi merupakan setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang mana terdapat seseorang/beberapa orang yang disebut atasan dan seorang /

⁵ Imam Machali, *Kepemimpinan Pendidikan dan Pembangunan Karakter*, (Yogyakarta; Pedagogia, 2012), hlm. 70

sekelompok orang yang disebut dengan bawahan.⁶ Untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi, semua anggota organisasi bekerja sama sesuai dengan visi dan misi organisasi tersebut agar tujuan yang telah ditentukan dapat terlaksana secara maksimal.

Setiap organisasi mempunyai struktur kepengurusan dimana dalam struktur tersebut terdapat *job description* untuk setiap jabatan. Adanya atasan atau pemimpin yang berkualitas untuk mengkoordinasi semua kinerja anggota sangat diperlukan guna menunjang tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan dalam organisasi tersebut. Pemimpin diharapkan mampu memengaruhi anggotanya menuju pencapaian sebuah visi atau tujuan yang ditetapkan atau yang disebut dengan kepemimpinan. Organisasi tidak hanya memerlukan kepemimpinan yang kuat dan manajemen yang kuat saja untuk mencapai efektivitas yang optimal, tetapi juga membutuhkan seorang pemimpin yang mampu menantang *status quo*, menciptakan visi masa depan, dan menginspirasi para anggota organisasi untuk mencapai visi yang telah ditetapkan sebelumnya.⁷ Setiap orang yang memimpin suatu organisasi pastilah mempunyai cara yang berbeda untuk memengaruhi anggotanya, untuk itu kepemimpinan bisa disebut ilmu dan seni memengaruhi orang lain untuk bertindak ataupun bekerja sama dengan anggota lainnya demi tercapainya suatu tujuan organisasi tersebut.

⁶Meizar Didi A, *Definisi dari Organisasi menurut 10 Orang Ahli*, 2014. <http://teori-organisasi-umum-1.blogspot.co.id/2013/05/definisi-dari-organisasi-menurut-10.html> [3 November 2015]

⁷Stephen Robbins, dkk, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 249

Adanya seorang pemimpin harus direncanakan terlebih dahulu. Pemimpin itu bisa ada karena dipilih atukah memang keturunan untuk menjadi pemimpin. Dalam organisasi siswa di sekolah/madrasah, seorang pemimpin ada karena dipilih oleh anggota organisasi. Seorang pemimpin dipilih karena dianggap mampu untuk menerima amanah dalam menjalankan roda kepengurusan. Adanya kriteria yang cakap dalam kepemimpinan sangat menentukan maju tidaknya suatu organisasi. Kriteria pemimpin tersebut tergantung pada bidang organisasinya. Misalnya, ilmu pengetahuan tentang bidang tersebut dan cara pemimpin mengaplikasikan teori ke prakteknya. Menjadi teladan dalam organisasi juga merupakan kriteria pemimpin, khususnya dalam Islam.

Dalam memimpin suatu organisasi tentu ada masa periodenya. Setelah masa pimpinan habis, selanjutnya akan digantikan oleh pemimpin yang baru. Pemimpin yang baru ini diharapkan dapat meneruskan estafet untuk mengembangkan organisasi menuju organisasi yang lebih baik daripada yang sebelumnya. Dalam hal ini dapat ditinjau dari beberapa sisi, diantaranya mengenai akhlak, kebijakan, dan manajemen organisasi karena kemajuan suatu organisasi bergantung pada pemimpinnya. Semakin besar pemimpin bisa memengaruhi anggotanya untuk bekerja dengan baik, maka semakin baik pula hasil yang akan dicapai. Persoalan yang muncul adalah bagaimana pemimpin

suatu organisasi dapat mengatasi dan menyelaraskan segala macam kontradiksi tersebut untuk mendukung tercapainya tujuan suatu organisasi.⁸

Pemimpin yang bertanggungjawab sangat diperlukan dalam setiap organisasi. Adanya pemimpin yang kurang amanah dan tidak bisa mengikuti alur permasalahan yang semakin luas mengakibatkan organisasi akan mengalami kemunduran. Untuk itu, diperlukan perencanaan dalam memperoleh pemimpin yang berkualitas. Bisa dikatakan dengan sederhana bahwa harus adanya manajemen kaderisasi kepemimpinan di dalam organisasi. Hal tersebut akan memudahkan pemimpin yang sekarang atau anggota organisasi dalam mendapatkan pemimpin yang dapat bertanggung jawab, bijaksana, dan dapat mendukung visi misi organisasi.

Adanya pemimpin yang bisa diandalkan untuk mengemban suatu amanah dibutuhkan rencana jangka panjang untuk mendidik anggotanya yang akan dikader menjadi pemimpin. Melihat banyaknya problematika kepemimpinan dari banyaknya pemimpin yang tidak bisa mengemban amanah sampai pemimpin yang tidak bisa dijadikan contoh untuk anggotanya, untuk itu perlu diadakan kaderisasi kepemimpinan supaya anggota yang akan menjadi pemimpin selanjutnya dapat meneruskan perjuangan karir organisasi dengan penuh tanggungjawab dan dapat meningkatkan produktivitas organisasi sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواه بخارى مسلم)
“Bahwa setiap kalian adalah pemimpin dan karenanya akan dimintai pertanggungjawaban tentang kepemimpinannya”. (HR Bukhari Muslim).⁹

⁸ Veithal Rival Z, dkk, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 93

⁹ *Ibid*, hlm. 94

Regenerasi pemimpin suatu organisasi akan lebih baik apabila direncanakan kualitas dari sumber daya anggota yang akan dikader. Hal demikian selaras dengan kepemimpinan sebagai ilmu yang menitikberatkan bahwa adanya proses belajar dan latihan untuk menjadi pemimpin. Dengan demikian, pemimpin selanjutnya dapat memajukan organisasi tersebut. Melalui belajar dan latihan yang dipraktekkan dalam segala bentuk kegiatan yang ada, maka kader akan mempunyai pengalaman kepemimpinan dan dapat menyelesaikan masalah organisasi dengan solusi yang lebih komprehensif. Untuk itu, perlu adanya kaderisasi kepemimpinan dalam sebuah organisasi.

MAN Yogyakarta I adalah salah satu madrasah di Yogyakarta yang cukup mewadahi peserta didiknya untuk berorganisasi, mengembangkan bakat dan minat peserta didik, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Kemandirian peserta didik dilatih dalam organisasi. Kepemimpinan peserta didik mendapatkan perhatian yang cukup dari pengelola madrasah. Banyak organisasi bidang yang didirikan di madrasah ini diantaranya Kerohanian Islam (ROHIS), Pramuka, KIR, Pecinta Alam, PMR, Tonti, dan sebagainya.

Seusai penelitian pendahuluan yang dilakukan, ditemukan beberapa problematika dalam kaderisasi untuk memperoleh pemimpin yang berkualitas. Problematika yang dialami oleh Ketua ROHIS periode 2014-2015 diantaranya; (1) mencari pemimpin yang berkualitas sangat sulit. Tentunya setiap pemimpin mempunyai sisi baik dan buruk, misalnya pemimpin dapat menjadi contoh untuk anggotanya, tetapi kurang dapat mengayomi anggota-anggotanya. (2) Adanya label bahwa pemimpin ROHIS itu berbeda dengan pemimpin

organisasi lain. Dalam organisasi ROHIS seperti ada ikatan untuk menjaga diri agar tidak terlepas dari nilai Islami. (3) Ada beberapa kendala dari intern untuk menjadi seorang pemimpin, yaitu anggapan dari diri sendiri kurang pantas untuk menjadi ketua, sulit untuk menjadi contoh di ROHIS (menjaga sikap), dan keinginan individu untuk fokus belajar. (4) Faktor ekstren yang menjadi kendala untuk mendapatkan pemimpin yang berkualitas adalah ketika kader yang berkualitas di ROHIS juga menjadi kader untuk menjadi pemimpin di kegiatan/komunitas/organisasi lain. (5) Komitmen untuk menjaga sikap supaya tidak keluar dari norma Islami.¹⁰

Evaluasi kaderisasi kepemimpinan dua periode yang lalu, yaitu kader untuk menjadi pemimpin mengalami penurunan, dimana kader yang bersedia dan berkualitas menjadi pemimpin pada tahun 2014 terdapat 4 kader, sedangkan pada tahun 2015 hanya ada 2 kader saja yang bersedia dan berkualitas untuk menjadi pemimpin. Hal demikian terjadi karena kurangnya perhatian Pemimpin dan Badan Pengurus Harian (BPH) lainnya mengenai manajerial untuk mendapatkan kader pemimpin yang siap dan berkualitas.

Pasalnya, dalam kepengurusan ROHIS terdapat divisi kaderisasi yang kurang optimal dalam menjalankan program kerja yang selaras dengan *job description*. Program kerja dari divisi kaderisasi yang telah dilakukan secara turun-temurun dari kepengurusan sebelumnya adalah mengedepankan pembuatan *badge*, kartu tanda anggota, dan baju/jaket untuk

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Hasman Zhafiri, Mantan Ketua ROHIS Periode 2014-2015, pada tanggal 10 Desember 2015, pukul 13.00 WIB

anggota.¹¹Berdasarkan problematika tersebut, perlu adanya pembenahan manajemen kaderisasi kepemimpinan sehingga organisasi tersebut dapat menjalankan program kerja yang sesuai dengan visi misi yang dikoordinasi oleh pemimpin yang berkualitas. Kepemimpinan tersebut diharapkan dapat mengembangkan organisasi ROHIS yang lebih Islami, tidak radikal, tidak berpihak pada salah satu golongan organisasi Islam (NU, Muhammadiyah, dan lain-lain).

Meskipun begitu, mantan ketua ROHIS periode 2014-2015 memaparkan kepemimpinan yang sekarang (2015-2016) dianggap telah dapat menjalankan program kerja intern dan ekstern organisasi (*good event management*). Akan tetapi, kepemimpinan periode 2015-2016 dirasa masih kurang dalam hal mengayomi anggota-anggotanya. Selain itu, juga kurang tegas dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini dilakukan pada salah satu organisasi bidang di MAN Yogyakarta I yang bergerak dalam ranah pendidikan yang berbasis Islam serta adanya tujuan dakwah dalam setiap programnya. Organisasi tersebut adalah organisasi Kerohanian Islam (ROHIS). Pada dasarnya setiap organisasi pasti mempunyai pemimpin. Agar memperoleh pemimpin yang berkualitas perlu adanya kaderisasi. Oleh karena itu, penelitian ini berkaitan tentang manajemen kaderisasi kepemimpinan Badan Pengurus Harian (BPH) Organisasi Bidang Kerohanian Islam (ROHIS) MAN Yogyakarta I.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Muhammad Fanny Muzakki, Ketua ROHIS periode 2015-2016, tanggal 13 Desember 2015, pukul 16.30 WIB

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik anggota yang akan menjadi BPH Organisasi Bidang ROHIS MAN Yogyakarta I?
2. Bagaimana manajemen kaderisasi kepemimpinan BPH Organisasi Bidang ROHIS MAN Yogyakarta I?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen kaderisasi kepemimpinan BPH Organisasi Bidang ROHIS MAN Yogyakarta I?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. untuk mengetahui karakteristik anggota yang akan menjadi BPH Organisasi Bidang ROHIS MAN Yogyakarta I,
- b. untuk mengetahui manajemen kaderisasi kepemimpinan BPH Organisasi Bidang ROHIS MAN Yogyakarta I,
- c. untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen kaderisasi kepemimpinan BPH Organisasi Bidang ROHIS MAN Yogyakarta I.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoretis

- 1) memberikan sumbangan pemikiran kepada MAN Yogyakarta I dalam manajemen peserta didik, khususnya dalam bidang organisasi siswa,

- 2) memperkaya khazanah ilmu manajemen kepada MAN Yogyakarta I dan Organisasi Bidang Kerohanian Islam dalam kajian manajemen kaderisasi.

b. Secara praktis

- 1) bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan yang lebih konkret dan komprehensif tentang pengelolaan kader apabila nantinya berkecimpung di suatu organisasi atau lembaga;
- 2) bagi Madrasah, dapat menjadi masukan dalam hal manajemen peserta didik khususnya dalam bidang organisasi siswa;
- 3) bagi BPHorganisasi ROHIS, memberikan pengetahuan agar bisa diaplikasikan dalam kepengurusan tentang manajemen kaderisasi kepemimpinan organisasi.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian sebelumnya sangat diperlukan untuk mengkaji sejauh mana penelitian yang berkaitan dengan kaderisasi diteliti oleh orang lain. Selanjutnya akan ditinjau persamaan dan perbedaannya. Dalam hal ini, ada beberapa tulisan baik itu skripsi maupun jurnal yang diteliti oleh orang lain berkaitan dengan kaderisasi.

Pertama, skripsi karya Ifah Fatma Hasibah, jurusan Manajemen Dakwah yang berjudul “*Manajemen Pengkaderan Da’i Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta*” .¹² Dalam

¹² Ifah Fatma Hasibah, *Manajemen Pengkaderan Da’i PP Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta (Telaah Fungsi Perencanaan dan Pengawasan)*, Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

skripsi ini menjelaskan mengenai manajemen pengkaderan da'i di Pondok Pesantren tersebut yang hanya ditinjau dari fungsi perencanaan dan pengawasannya saja. Adapun penjelasan pada skripsi ini lebih menitikberatkan pada fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan dalam manajemen.

Perencanaan pengkaderan dilakukan dengan cara menentukan tujuan terlebih dahulu. Tujuan yang dibuat haruslah sistematis dan rasional untuk setiap bidang binaan sehingga akan memberikan motivasi atau dorongan kerjabagi pelaksana kegiatan. Menentukan tempat pelaksanaan pengkaderan Da'i yakni berada di masjid Jami' Gaten. Tempat tersebut dipilih karena lokasinya yang sudah sering untuk digunakan untuk musyawarah. Selanjutnya, menentukan jadwal dan waktu pelaksanaan kegiatan pengkaderan da'i. Kemudian menentukan sasaran pengkaderan yakni semua santri barunya mulai dari mereka Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, bahkan sampai mereka yang berada di perguruan tinggi.

Menentukan pembimbing atau pemateri pengkaderan da'i diperlukan untuk mengarahkan dan membimbing santri untuk mencapai tujuan yang ditargetkan dalam pengkaderan. Selain itu, menentukan sarana prasarana juga harus diperhatikan guna memfasilitasi segala kebutuhan pada saat kegiatan pengkaderan. Hal pokok yang harus ada dalam pengkaderan adalah materi, melakukan penentuan materi pengkaderan da'i akan membantu proses pelaksanaan secara optimal. Terakhir adalah menentukan metode yang dipakai dalam kegiatan pengkaderan da'i. Untuk mendapatkan hasil yang baik yang sesuai dengan kegiatan pengkaderan maka harus ditentukan metode yang tepat

dan benar. Dalam hal ini, pembimbing harus pandai memilih metode yang sesuai.¹³

Kemudian mengenai pengawasan, dalam skripsi ini peneliti memaparkan ada beberapa langkah pengawasan yang meliputi menetapkan alat ukur untuk mengetahui hasil penyelenggaraan pengkaderan da'i Pondok Pesantren Wahid Hasyim, mengadakan pemeriksaan terhadap pelaksanaan pengkaderan da'i Pondok Pesantren Wahid Hasyim dengan jalan pemeriksaan lewat informasi dan datang pada waktu pelaksanaan kegiatan, mengadakan perbandingan antara rencana dengan tindakan-tindakan sesuai dengan rencana atau yang tidak sesuai dengan rencana, serta mengadakan tindakan perbaikan dan penyempurnaan apabila terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan pengkaderan da'i.¹⁴

Peneliti skripsi ini mengemukakan dalam analisisnya bahwa perencanaan yang dilakukan sudah baik, tetapi dalam fungsi pengawasannya belum maksimal dikarenakan belum adanya pedoman atau indikator khusus yang digunakan untuk menilai hasil dari kegiatan pengkaderan.¹⁵ Pembahasannya cukup kompleks mengenai perencanaan dan pengawasan dalam fungsi manajemen, namun peneliti belum memaparkan secara jelas pada analisis perencanaan dan pengawasan yang baik, sehingga nantinya dapat diambil kesimpulan mengenai kekurangan dari manajemen pengkaderan da'i yang telah dilakukan dan hal yang dapat dilakukan agar pengkaderan menjadi maksimal.

¹³ *Ibid*, hlm 58-68

¹⁴ *Ibid*, hlm 72-77

¹⁵ *Ibid*, hlm. 86-87

Kedua, skripsi karya Irawati, mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah yang berjudul “*Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Sumber Daya Da’i di Pondok Pesantren Al-Hidayat Kedung Lumpang Salaman Magelang Jawa Tengah*”¹⁶ yang didalamnya memaparkan tentang pengaplikasian fungsi manajemen menurut G. R. Terry dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk menjadi da’i. Pembahasan dalam skripsi tersebut menjelaskan fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*. Selain itu, peneliti juga memaparkan faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen sumber daya da’i di Pondok Pesantren Al-Hidayat.

Pada bab III skripsi tersebut tentang penerapan fungsi manajemen, penulis menjelaskan semua fungsi manajemen dan dikaitkan dengan dakwah. *Planning* merupakan perencanaan dakwah dengan proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka penyelenggaraan dakwah. Adapun langkah-langkah pada proses *planning* meliputi perkiraan dan perhitungan masa depan, penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan, penetapan tindakan-tindakan dakwah dan prioritas pelaksanaannya, penetapan metode, penetapan waktu dan lokasi, penetapan biaya, fasilitas, dan faktor-faktor lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan dakwah.¹⁷

¹⁶ Irawati, *Fungsi-Fungsi Manajemen Sumber Daya Da’i di Pondok Pesantren Al-Hidayat Kedung Lumpang Salaman Magelang Jawa Tengah*, Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 68-74

Setelah merumuskan dan menetapkan rencana-rencana, maka selanjutnya menggunakan fungsi manajemen *Organizing* (Pengorganisasian). Dalam skripsi tersebut pengorganisasian diartikan sebagai usaha menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah dalam segenap kegiatan dengan jalan membagi-bagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan jalinan hubungan kerja.¹⁸ Pengorganisasian yang dilakukan oleh para da'i di Pondok Pesantren tersebut meliputi membentuk struktur organisasi atau kepengurusan, merumuskan dan menetapkan pembagian tugas dan wewenang pada tiap kesatuan atau unit, dan penjalinan hubungan.¹⁹

Fungsi manajemen selanjutnya adalah *Actuating* (Penggerakan). *Actuating* merupakan hal yang penting, sebab apabila rencana telah ditetapkan dan pengorganisasian telah berjalan dengan baik. Apabilahal tersebut tanpa diimbangi dengan penggerakan yang nyata, maka akan membuat rencana tersebut tidak dapat terlaksana dengan sebagaimana mestinya. Adapun langkah yang diupayakan para da'i dalam rangka penggerakan dakwah adalah dengan pemberian motivasi, pembimbingan, penjalinan hubungan dan komunikasi, serta pengembangan dan peningkatan pelaksanaan.²⁰

Apabila rencana yang sudah direncanakan telah berjalan dengan proses pengorganisasi yang dilakukan, maka pasti ada hasil dari pelaksanaan dari penggerakan. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelaksanaan penyelenggaraan dakwah yang ditetapkan perlu adanya *controlling* (pengawasan). Pengawasan penyelenggaraan dakwah adalah suatu proses

¹⁸*Ibid*, hlm. 76

¹⁹*Ibid*, hlm. 76-84

²⁰*Ibid*, hlm. 84-90

untuk menjamin tujuan penyelenggaraan dakwah yang ditetapkan sebelumnya sehingga akan tercapai keberhasilan dakwah dengan baik. Adapun pengawasannya melalui tahapan-tahapan berikut (1) menetapkan standar, (2) pelaksanaan pengawasan, dan (3) tindakan-tindakan perbaikan.²¹

Adanya pemaparan faktor pendukung dan penghambat menambah jelasnya skripsi tersebut. Akan tetapi, skripsi yang ditulis oleh Irawati lebih condong pada pengelolaan sumber daya anggota untuk menjadi anggota yang berkualitas dalam pengelolaan kegiatan dakwah. Tidak dikaitkan dengan pemimpin pada kegiatan tersebut. Padahal pemimpin adalah penggerak atau komando utama untuk melaksanakan fungsi manajemen.

Ketiga, skripsi karya Muhamad Muchsin, jurusan Kependidikan Islam yang berjudul “*Sistem Pengkaderan Kepemimpinan Pondok Pesantren (Studi Pemikiran K. H. Ali Maksum)*”.²² Skripsi ini membahas mengenai sistem dalam pengkaderan kepemimpinan pondok pesantren yang dikaitkan dengan teori pemikiran KH. Ali Maksum. Sistem yang dipaparkan dimulai dari input pengkaderan, proses pengkaderan yang dilakukan oleh KH. Ali Maksum, dan *output*-nya yang berupa kader-kader yang telah menjadi pemimpin, khususnya pemimpin di Pondok Pesantren.

Gambaran yang dibahas dari skripsi tersebut yaitu dengan adanya subsistem dari pengkaderan kepemimpinan pondok pesantren yang dilakukan oleh KH. Ali Maksum dan diklasifikasikan dalam tiga komponen yakni input

²¹ *Ibid*, hlm. 91-96

²² Muhamad Muchsin, *Sistem Pengkaderan Kepemimpinan Pondok Pesantren (Studi Pemikiran K.H Ali Maksum)*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

(masukan), proses, dan *output* (hasil). Komponen input memiliki beberapa elemen yang meliputi subjek pengkaderan dan objek pengkaderan, sedangkan mengenai proses pengkaderan, peneliti memaparkan bahwa proses pengkaderan adalah aspek yang sangat menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan pengkaderan kepemimpinan di pondok pesantren.²³

Sama halnya dengan proses pendidikan, dalam proses pengkaderan yang dilaksanakan oleh KH. Ali Maksum memiliki bentuk yang sistematis yang meliputi tujuan, materi, dan metodenya. Tujuan pengkaderan disini untuk terciptanya kader-kader masa depan yang mampu melanjutkan kepemimpinan pondok pesantren dan menyeimbangkan pengajaran Al-Qur'an dan pelajaran umum serta kader-kader tersebut dapat menjaga tradisi keilmuan pesantren.²⁴

Materi yang diajarkan dalam pengkaderan kepemimpinan dengan menggunakan kitab-kitab kuning atau kitab-kitab salaf yang dalam pandangan KH. Ali Maksum bahwa keberadaan kitab kuning di pesantren merupakan literatur utama yang harus dipelajari setiap santri. Selain mempelajari kitab tersebut, seorang santri sekaligus dapat mempraktekkan pengetahuan mereka tentang ilmu *nahwu*, ilmu *sharaf*, ilmu *lughah*, dan beberapa kitab yang dianggap menjadi tolok ukur kepandaian santri dalam memahami bahasa Arab. Apabila dilihat dari fungsinya, kitab kuning dapat berfungsi sebagai kitab perundang-undangan Islam.²⁵ Kemudian mengenai metode pengkaderan yang

²³*Ibid*, hlm. 48

²⁴*Ibid*, hlm. 49

²⁵*Ibid*, hlm. 50

dilakukan oleh KH. Ali Maksum di antaryabandonan, sorogan, diskusi/halaqah, dan hukuman.²⁶

Apabila ada proses tentu ada hasil ataupun keluaran. Output yang dimaksudkan di sini adalah suatu hasil yang dicapai dari sistem pengkaderan kepemimpinan pondok pesantren yang telah dilakukan KH. Ali Maksum. Banyaknya realitas yang membuktikan pengkaderan kepemimpinan yang dilakukan KH. Ali Maksum telah menghasilkan pemimpin agama, khususnya dalam memimpin pondok pesantren. Santri yang dulunya dididik oleh KH. Ali Maksum dan telah berhasil menjadi pemimpin tiga di antaranya yaitu KH. Zainal Abidin yang memimpin Pondok Pesantren Krpyak sebagai penerus KH. Ali Maksum, KH. R. Abdul Qodir memimpin Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta bersama KH. R. Abdullah Affandi dan KH. Ali Maksum, dan KH. Mufid Mas'ud yang memimpin Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman.²⁷

KH. Ali Maksum dalam sistem pengkaderan lebih menekankan pada prosesnya. Tujuannya untuk menekankan pada pembentukan kader yang mampu memimpin pondok pesantren dan terjadinya keseimbangan dalam pengajaran Al-Qur'an dan pengkajian kitab kuning dengan kesungguhan hati dan niat karena Allah, sedangkan dalam materi lebih ditekankan pada materi bahasa Arab. Kemudian penekanan dari metode adalah metode

²⁶*Ibid*, hlm. 55

²⁷*Ibid*, hlm. 61

bandong dimana para kader akan lebih banyak mendapatkan ilmu dari KH. Ali Maksum.²⁸

Pada jenis penelitiannya dimana dalam skripsi tersebut adalah *library research* yang pengumpulan datanya mendapatkan dari beberapa literatur yang ada. Selain itu, dalam skripsi tersebut juga menggunakan metode dokumentasi dan wawancara sebagai sumber data pendukungnya. Dengan begitu, terlihat perbedaan pada jenis penelitiannya antara penelitian skripsi karya Muhamad Muchsin dengan penelitian ini.

Keempat, jurnal karya Abdul Qodir dan Sarbiran yang berjudul “*Kaderisasi Kepemimpinan Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*”.²⁹ Secara umum dalam jurnal ini membahas mengenai bagaimana seorang kader dididik oleh kiai (pengkader) untuk menjadi pemimpin agama yang meneladani sifat Rasulullah. Pada penelitian ini membatasi pada sifat psikologis yang dimiliki seorang pemimpin. Pembahasan secara khususnya tentang *traits* kepemimpinan merujuk pada sifat-sifat yang dicontohkan Rasulullah.

Pendekatan *traits* atau sifat-sifat lebih memusatkan perhatiannya pada karakteristik dan perilaku individu-individu tertentu yang diakui dan diterima oleh orang lain sebagai pemimpin. Pendekatan *traits* ini menekankan perlunya dimiliki sederetan sifat-sifat unggul sebagai syarat pemimpin, seperti mampu memberikan keteladanan kepada para pengikutnya dalam melakukan tugas-tugas tertentu. Selanjutnya diperkuat oleh *modified traits* yang menyatakan

²⁸ *Ibid*, hlm. 62-63

²⁹ Abdul Qodir dan Sarbiran, *Kaderisasi Kepemimpinan Agama Melalui Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*, Jurnal Penelitian dan Evaluasi, Nomor 3, Tahun II, 2000

bahwa sifat-sifat unggul itu dapat dibina dan dibimbing, dibatasi, diubah, bahkan jika perlu diganti sesuai dengan kebutuhan situasi dan kondisi.³⁰

Kemudian mengenai metode pembelajaran kepemimpinan yang dilakukan untuk kaderisasi yaitu belajar menjadi pemimpin agama. Cara belajar santri mengenai kepemimpinan didorong oleh keyakinan dalam diri untuk berbuat yang terbaik yang termasuk ibadah. Oleh karenanya, seorang kiai dipandang mudah diikuti keteladanannya bagi santrinya.³¹

Dengan demikian, dapat dikatakan dalam jurnal ini peneliti lebih memfokuskan pembahasannya pada kaderisasi kepemimpinan yang dicontohkan oleh Rasulullah. Tidak mengenai manajemen yang dilakukan, seperti bagaimana perencanaannya, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian secara menyeluruh. Apabila dijelaskan terkait manajemennya, maka dapat diketahui apa kekurangan dari kaderisasi yang dilakukan sehingga dapat diperbaiki di kemudian hari.

Kelima, jurnal karya Tobroni yang berjudul “*Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam di Era Globalisasi*”.³² Dalam jurnal ini membahas tentang kepemimpinan dalam Islam khususnya dalam bidang pendidikan Islam dengan paparan model-model kepemimpinan dan kemudian tersimpulkan kepemimpinan spiritual yang seharusnya ada dalam memimpin pendidikan Islam. Pembahasan jurnal ini juga mengkaitkan kepemimpinan Rasulullah sebagai *uswatunhasanah*.

³⁰ *Ibid*, hlm. 146

³¹ *Ibid*, hlm. 152

³² Tobroni, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam di Era Globalisasi*, Jurnal Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Malang, Vol 6, Nomor 1, April 2013

Pembahasannya meliputi beberapa subbab di antaranya mengenai tantangan internasional dan globalisasi, dampak globalisasi bagi pendidikan Islam, strategi pendidikan Islam menghadapi globalisasi, sistem pendidikan, potret pendidikan Islam, model manajemen dan kepemimpinan yang tepat untuk mengembangkan pendidikan Islam, dan model kepemimpinan yang tepat. Namun, dalam kesimpulannya lebih mengutarakan kepemimpinan spiritual yaitu model kepemimpinan yang lebih mengedepankan nilai-nilai rohani atau spiritual untuk mempengaruhi, mengilhami, mencerahkan, dan memberdayakan orang-orang yang dipimpin. Kepemimpinan spiritual merupakan model kepemimpinan yang meniru atau mencontoh kepemimpinan Tuhan, terutama lewat sifat-sifat *rabbani*-nya.

Selain itu, integritas Rasulullah yang luar biasa dan mendapatkan gelar sebagai *al-amin* (terpercaya) mampu mengembangkan kepemimpinan yang paling ideal dan sukses dalam sejarah peradaban umat manusia. Serta sifat-sifat Rasulullah mampu mempengaruhi orang lain dengan cara mengilhami tanpa mengindoktrinasi, menyadarkan tanpa menyakiti, membangkitkan tanpa memaksa, dan mengajak tanpa memerintah.³³

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, ketiga skripsi tersebut secara garis besar membahas mengenai manajemen sumber daya manusia yang diaplikasikan dalam ranah pendidikan Islam. Pada kedua jurnal sama-sama membahas mengenai kepemimpinan Islam yang mengacu pada sifat Rasulullah, walaupun terjadi perbedaan pada isinya di mana jurnal karya Abdul

³³*Ibid*, hlm. 23

Qodir dan Sarbiran mengedepankan aspek kaderisasi, sedangkan mengenai model kepemimpinan lebih luas dijelaskan oleh Tabroni.

Dari kajian penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas jelas berbeda dengan penelitian ini. Kajian penelitian terdahulu lebih banyak meneliti tentang sumber daya manusia yang ada di dalam suatu lembaga atau organisasi Islam. Memang ada yang membahas mengenai manajemen dan pemimpin, tetapi tidak dikaitkan dalam pembahasannya, sedangkan penelitian ini membahas manajemen kaderisasi kepemimpinan. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada manajemen kaderisasi untuk menjadi pemimpin dalam suatu organisasi.

Dengan kata lain, belum ada penelitian yang meneliti tentang manajemen kaderisasi kepemimpinan. Oleh sebab itu, penelitian ini membahas tentang manajemen kaderisasi kepemimpinan Badan Pengurus Harian (BPH) Organisasi Bidang Kerohanian Islam (ROHIS) di MAN Yogyakarta I.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat guna mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian. Adanya gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan membantu pembaca dalam memperoleh pokok-pokok bahasan dalam skripsi. Bagi peneliti, hal ini dilakukan juga untuk memperoleh hasil penelitian yang sistematis dan lengkap. Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri dari 4 (empat) bab.

BAB I merupakan bagian pendahulu yang berisi tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas mengenai landasan teori dan metode penelitian yang meliputi pemaparan kajian teori dan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Kajian teori pada bab ini meninjau pada bahasan manajemen, kaderisasi, kepemimpinan, dan Kerohanian Islam. Pada metode penelitian memuat jenis penelitian yang digunakan, penentuan subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

BAB III membahas mengenai gambaran umum Organisasi Bidang Kerohanian Islam MAN Yogyakarta I yang meliputi letak geografis; sejarah berdirinya organisasi; struktur organisasi; keadaan Pembina, Pengurus, dan Anggota; keadaan sarana prasarana; dan sumber dana organisasi bidang Kerohanian Islam.

BAB IV membahas tentang analisis data dari data yang telah diperoleh dengan teori yang ada. Dalam bab ini pula dipaparkan jawaban dari hal-hal yang menjadi rumusan masalah yakni mengenai karakteristik anggota yang akan menjadi BPH Organisasi Bidang ROHIS MAN Yogyakarta I, manajemen kaderisasi kepemimpinan BPH Organisasi Bidang ROHIS MAN Yogyakarta I dan faktor pendukung dan penghambat manajemen kaderisasi kepemimpinan Organisasi Bidang ROHIS MAN Yogyakarta I.

BAB V merupakan bahasan terakhir yang berisi tentang kesimpulan penelitian, saran-saran baik untuk yang diteliti (internal) maupun dari lingkungan luar organisasi (eksternal), dan dilanjutkan dengan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh setelah melakukan penelitian di ROHIS MAN Yogyakarta I, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari manajemen kaderisasi kepemimpinan BPH organisasi bidang ROHIS MAN Yogyakarta I tersebut. Berikut kesimpulan yang dapat diperoleh:

1. Karakteristik anggota yang akan menjadi BPH Organisasi Bidang ROHIS yaitu taat dan patuh kepada Allah, cinta ROHIS, berjiwa kepemimpinan, pandai, dan ber-*akhlaqul karimah*.
2. Manajemen Kaderisasi Kepemimpinan BPH Organisasi Bidang ROHIS :

- a. *Planning*

Perencanaan waktu dan tujuan kegiatan harus ada dalam fungsi manajemen ini dengan menempatkan empat cara dalam perencanaan kaderisasi kepemimpinan yaitu:

- 1) Perencanaan *Open Recruitmen* BPH kelas X.
- 2) Pembuatan program kerja beserta konsepnya.
- 3) Perencanaan waktu rapat rutin BPH (Syuro BPH)
- 4) Merencanakan kegiatan dengan melibatkan sebagai panitia.

- b. *Organizing*

- 1) Pengorganisasian *Open Recruitment* BPH Kelas X dengan pembagian tugas masing-masing BPH yang ditentukan oleh *Rois'Am* (Ketua Umum)

- 2) Program kerja terbagi tugas dalam tanggung jawabnya sesuai ranah kerja.
- 3) Pembagian tugas dalam rapat rutin BPH (syuro BPH) dilakukan sesuai tugas jabatan masing-masing personalia.
- 4) BPH membagikan tugas untuk pendampingan dalam kepanitiaan kegiatan.

c. *Actuating*

- 1) *Open Recruitment* dilaksanakan di bulan Agustus dan Penyeleksian Calon BPH Kelas X dengan adanya pelaksanaan wawancara dua tahap.
- 2) Dari program kerja yang berkaitan dengan kaderisasi kepemimpinan hanya *muhadhoroh* saja yang belum terlaksana.
- 3) Rapat Rutin BPH (Syuro BPH) terlaksana pada setiap hari Senin setelah pulang sekolah bertempat di Asana dengan peserta rapat semua BPH.
- 4) Pendampingan BPH dalam kepanitiaan terlaksana secara terstruktur satu kali kepanitiaan.

d. *Controlling*

- 1) Pengendalian *Open Recruitment* dan Penyeleksian Calon BPH Kelas X dengan menggugurkan calon yang tidak mengikuti wawancara tahap 1.
- 2) Pengendalian Program Kerja
 - a) Waktu Pelantikan Anggota Baru (PAB) masih kurang pas.

- b) *Up-Grading* yang telah dilaksanakan awalnya terkendala pada Kadir. Kaderisasi yang belum paham mengenai konsep dari kegiatan tersebut.
 - c) Kajian Rutin terkendala pada lokasi kegiatan yang kurang strategis.
 - d) Kurang diminatinya mentoring karena belum ada sisi menariknya.
- 3) Pada Rapat Rutin BPH terkadang beberapa BPH yang kurang aktif dalam menyampaikan pendapat.
 - 4) Pendampingan BPH dalam kepanitiaan mencoba untuk melakukan pendampingan yang lebih baik daripada sebelumnya.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kaderisasi Kepemimpinan BPH Organisasi Bidang ROHIS
- a) Faktor Pendukung Kaderisasi Kepemimpinan BPH Organisasi Bidang ROHIS adalah keaktifan BPH bergabung dalam FAROHIS dan banyaknya program kerja yang direncanakan.
 - b) Faktor Penghambat Kaderisasi Kepemimpinan BPH Organisasi Bidang ROHIS adalah kurang pemahannya BPH pada *job description* Divisi Kaderisasi dan BPH hanya berorientasi pada program kerja.

B. SARAN

1. Untuk Lingkungan Internal

- a) Hendaknya lebih efektif dalam pemilihan program kerja yang akan dilaksanakan.
- b) Penguatan tim BPH perlu dilakukan supaya BPH dapat kompak dan solid.

- c) Sebaiknya penyeleksian BPH kelas X juga diadakannya tes ujian tertulis untuk mengetahui seberapa luas ilmu keagamaan calon BPH.
- d) Alangkah lebih baik apabila kegiatan *up-grading* dilakukan secara berkelanjutan dan diwajibkan untuk anggota baru.
- e) Mengkaji ulang mengenai *job description* Divisi Kaderisasi
- f) Sebaiknya pembagian tugas BPH untuk pendampingan kepanitiaan dilakukan sebelum kepanitiaan terbentuk.
- g) Sebaiknya pembina lebih memantau kinerja BPH khususnya dalam hal kaderisasi kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya anggotanya.

2. Untuk Lingkungan Eksternal

- a) Meningkatkan *Public Relation* kepada FAROHIS dan ROHIS yang ada di sekolah/madrasah lain.
- b) Alangkah lebih baiknya apabila ada anggota yang ditugaskan menjadi *Public Relation* organisasi.
- c) Hendaknya anggota juga ikut dilibatkan dalam keaktifan mengikuti kegiatan FAROHIS.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar walaupun ada beberapa kendala. Namun, kendala yang ada tidak cukup berarti pada selesainya penelitian ini dan dapat diwujudkan dalam bentuk skripsi. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan

dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah membantu dan mendukung atas terselesaikannya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi organisasi yang diteliti, pembaca, dan peneliti sendiri dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan agama dan kontribusinya dalam bidang pendidikan. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qodir dan Sarbiran, “Kaderisasi Kepemimpinan Agama Melalui Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta”, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*, Nomor 3, Tahun II, 2000.
- Achmadi, Meizar Didi, *Definisi Dari Organisasi Menurut 10 Orang Ahli*, 2014. <http://teori-organisasi-umum-1.blogspot.co.id/2013/05/definisi-dari-organisasi-menurut-10.html> [3 November 2015].
- Anonim, “Sketsa Jogja Mentoring”. 2013. <http://sketsa-yogyakarta.blogspot.co.id/2013/11/mentoring.html> [2 April 2016].
- Anonim, “Struktur Organisasi”. 2016. http://romansa-el-hakim.blogspot.co.id/p/blog-page_14.html [24 Februari 2016].
- Ardana, I Komang, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Astuti, Ririn, “Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMAN 1 Godean Sleman”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Bangun, Wilson, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Baqi, M. Fuad Abdul, *Shahih Muslim Jilid 3*, Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010.
- Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Panduan Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Depag, 2005.
- Faizah, dkk, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006
- Fakih, Aunur R dan Wijayanto, Iip, *Kepemimpinan Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001
- Fatma Hasibah, Ifah, “Manajemen Pengkaderan Da’I PP Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta (Telaah Fungsi Perencanaan dan Pengawasan)”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Ghong, M. Djunaidi dan Almansur, Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media: Yogyakarta, 2012

- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Irawati, “Fungsi-Fungsi Manajemen Sumber Daya Da’I di Pondok Pesantren Al-Hidayat Kedung Lumpung Salaman Magelang Jawa Tengah”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Iswanto, Yun dan Yusuf, Adie, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Banten: Universitas Terbuka, 2004.
- Karby, Abd. Muiz, *Kerangka Pendidikan Kader Kepemimpinan Islam*, Bandung: Al Ma’arif, 1988
- Kaswan, *Pelatihan dan Pengembangan Untuk Meningkatkan Kinerja SDM*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Machali, Imam, *Kepemimpinan Pendidikan dan Pembangunan Karakter*, Yogyakarta; Pedagogia, 2012.
- Machali, Imam, *Kepemimpinan Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Muchsin, Muhamad, “Sistem Pengkaderan Kepemimpinan Pondok Pesantren (Studi Pemikiran K.H Ali Maksum)”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Permadi, K, *Pemimpin & Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Prasetyo, Bagus, dkk, “Aktivitas ROHIS (Rohani Islam) dalam Pembentukan Moral Siswa (Studi Kualitatif di SMA Negeri 4 Jakarta Pusat)”, *Jurnal PPKN UNJ ONLINE*, Volume 3, Nomor 6, Tahun 2015.
- Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Raco, J.R, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*, Jakarta: Grasindo, 2010
- Rivai Z, Veithal, dkk, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Press, 2014
- Robbins, Stephen, dkk, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2015

Saebani, Beni A, *Filsafat Manajemen*, Bandung: Pustaka Setia, 2012

Sangadah, Nisau, “Kegiatan ROHIS (Kerohanian Islam) Sebagai Media Pengayaan Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Karanganyar Jawa Tengah”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2003.

Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013

Terry, George R, *Asas-Asas Menejemen*, terj. DR. Winardi, Bandung: P.T. Alumni Bandung, 2012.

Terry, George R., *Dasar-Dasar Manajemen*, terj. G. A. Ticoalu, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Tobroni, “Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam di Era Globalisasi”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Universitas Muhammadiyah Malang, Vol 6, Nomor 1, April 2013.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang No 20 tahun 20013 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yahya, Yohannes, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Yuki, Gary, *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, terj. Budi Supriyanto, Jakarta: Indeks, 2010,

Zaini, Syahminan, *Penyakit Rohani dan Pengobatannya*, Surabaya: Al Ikhlas.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



Data Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 1 Februari 2016

Jam : 15.20 – 16.00 WIB

Lokasi : Asana ROMANSA EL-HAKIM

Sumber Data : Observasi Pelaksanaan Rapat Rutin BPH

Deskripsi Data

Rapat Rutin yang diagendakan sekitar pukul 14.30 WIB (pulang sekolah) pada pelaksanaannya kurang tepat waktu. Hal ini disebabkan karena BPH yang sudah keluar kelas masing-masing setelah pulang sekolah, tetapi ada beberapa BPH yang belum menempatkan diri di lokasi rapat. Rapat Rutin dimulai pada pukul 15.20 bertempat di Asana ROMANSA EL-HAKIM yang dihadiri oleh 5 orang BPH. Berjalannya rapat dipimpin oleh *Rois'Aam* dengan pembahasan program kerja terdekat yang akan dilaksanakan. Semua BPH yang hadir diberi waktu untuk melaporkan kinerja kesehariannya dan kinerja BPH dalam mempersiapkan program kerja terdekat.

Hasil rapat dicatat dalam bentuk notulen rapat oleh *Katib I* sebagai notulis. Tidak ada daftar hadir yang ditujukan oleh peserta rapat, hanya saja notulis menulis peserta yang hadir dalam buku catatan rapat (notulen). Proses penjelasan persiapan program kerja dilakukan oleh *Rois'Aam* dengan menggunakan sarana pendukung berupa papan tulis (*whitboard*) dan spidol. Penjelasan yang dilakukan dengan menuliskan point-point penting dalam mempersiapkan kegiatan selanjutnya. Cara

penjelasan seperti itu dilakukan supaya peserta rapat yang lainnya dapat memahami dan mengerti apa saja yang dibahas dalam rapat tersebut.

Interpretasi Data

Rapat rutin BPH yang terlaksana dengan masing-masing BPH menempatkan posisi di jabatan masing-masing dan bekerja sesuai dengan tugasnya. Agenda rapat rutin ini merupakan forum penting sebagai sarana untuk mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan organisasi. Namun, ada beberapa BPH yang tidak datang tanpa ada alasan dan logis untuk menghadiri rapat tersebut. Hal tersebut mengakibatkan informasi yang disampaikan pada rapat tersebut kurang menyeluruh pada semua lini kepengurusan. Kurang adanya solidaritas pada semua BPH dalam menyelesaikan masalah yang ada. Teknik penyampaian informasi yang dilakukan pada rapat tersebut sudah menggunakan sarana pendukung papan tulis dan spidol yang memudahkan pemahaman dalam menyampaikan informasi ataupun menyelesaikan masalah.

Data Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 1 Juli 2016
Jam : 17.45 WIB
Lokasi : Rumah Vita Istiqomah
Sumber Data : Atiqah Intan Mahardiyanti

Deskripsi Data

Narasumber / informan yang dibutuhkan peneliti untuk melengkapi data adalah Atiqah Intan Mahardiyanti selaku *Roisah* (Ketua II) ROMANSA EL-HAKIM periode 2015-2016. Ia adalah siswa kelas XI MIA 3. Pada periode sebelumnya saat masih duduk di kelas X, ia telah dipercaya menduduki jabatan BPH sebagai *Aminushundug II* (Bendahara II). Kemudian pada periode ini, ia pun dipercaya menjalankan amanah sebagai *Roisah* dimana tanggung jawabnya yang lebih besar di banding tahun sebelumnya. Wawancara dilakukan di rumah peneliti dengan mengambil waktu senggang dari informan.

Pertanyaan yang ditanyakan seputar kriteria seorang pemimpin yang seharusnya ada di ROHIS dan manajemen kaderisasi yang diterapkan di ROHIS. Atiqah mengemukakan bahwa manajemen kaderisasi yang ada di ROHIS belum sepenuhnya baik, tetapi masih harus terus diperbaiki dan ditingkatkan. Selain itu, faktor pendorong dan penghambat dilakukannya manajemen kaderisasi kepemimpinan juga dikemukakan oleh Atiqah. Penghambat yang paling utama dikarenakan *job description* devisi kaderisasi yang kurang rinci dan kurang dipahami oleh kebanyakan anggota.

Interpretasi Data

Manajemen kaderisasi kepemimpinan yang diterapkan di ROHIS belum sepenuhnya baik. Hal tersebut dikatakan karena divisi kaderisasi yang seharusnya mengelola sumber daya anggota belum sepenuhnya memahami akan pentingnya kaderisasi sumber daya anggota. Kebanyakan anggota dan BPH yang diketahui dan pada kenyataannya tugas divisi kaderisasi mengarah ke pembuatan identitas ROHIS. Dengan demikian, masih perlu diperbaiki dan diluruskan mengenai tugas divisi kaderisasi.

Data Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 2 Februari 2016

Jam : 10.00 – 10.30 WIB

Lokasi : MAN YOGYAKARTA 1

Sumber Data : Observasi Letak MAN Yogyakarta 1

Deskripsi Data

Observasi dilakukan di lingkungan MAN Yogyakarta I. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati keadaan geografis sekitar MAN Yogyakarta 1. Sebelah utara berbatasan dengan Sekolah Vokasi UGM, sebelah selatan berbatasan dengan Rumah Makan Pondok Cabe, sebelah barat berbatasan dengan Kampus II Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM, dan sebelah timur berbatasan dengan Mirota Kampus Cabang Simanjuntak. Lokasi MAN Yogyakarta 1 yang terletak di pinggir Jalan C. Simanjuntak dan Jalan Terban yang memudahkan para siswa, orang tua wali, dan orang-orang yang ingin menuju ke madrasah.

Interpretasi Data

Lokasi MAN Yogyakarta 1 terletak pada kawasan strategis yakni berada dipinggir jalan yang memudahkan masyarakat ataupun pelajar untuk menuju madrasah. Selain itu, keadaan geografis yang ramai dikunjungi masyarakat akan memungkinkan banyak orang mengetahui lokasi madrasah ini.

Data Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal	: Kamis, 11 Februari 2016
Jam	: 16.05 – 17.15 WIB
Lokasi	: Masjid Al-Hakim lantai 1 MAN Yogyakarta 1
Sumber Data	: Observasi Rapat Kajian Kristologi

Deskripsi Data

Rapat kajian kristologi merupakan rapat yang dilaksanakan untuk mempersiapkan terlaksananya kegiatan kajian kristologi. Kajian kristologi adalah salah satu program kerja yang telah direncanakan oleh BPH ROMANSA EL-HAKIM. Peserta rapat yang wajib datang adalah anggota yang sudah terdaftar dalam kepanitiaan kajian kristologi. Terlihat BPH juga membantu mengarahkan kepanitiaan dalam pelaksanaan rapat. Rapat kajian kristologi yang diamati oleh peneliti merupakan rapat kelima persiapan kegiatan kajian kristologi.

Pembahasan yang dilakukan yakni laporan kinerja per devisi dan kendalanya. Pada rapat tersebut permasalahan akan kendala yang dibahas dan diselesaikan bersama-sama oleh semua panitia. Kendala utama yang ada yaitu mengenai keuangan kegiatan. Hal itu terjadi karena beberapa faktor salah satunya banyak panitia yang belum membayar iuran untuk terlaksananya kegiatan kajian kristologi.

Interpretasi Data

Persiapan pelaksanaan program kerja dilakukan oleh kepanitiaian dan BPH dengan mengadakan rapat kepanitiaian. Persiapan yang dilakukan meliputi persiapan konsep acara dan pendanaan. Dana yang didapat dari berbagai sumber salah satunya dari iuran panitia kegiatan.



Data Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal	: Senin, 21 Maret 2016
Jam	: 15.45 – 17.20 WIB
Lokasi	: Kelas X IIS 1, MAN Yogyakarta 1
Sumber Data	: Observasi Rapat Lomba TPA se-DIY

Deskripsi Data

Rapat Lomba TPA se-DIY merupakan rapat yang dilaksanakan oleh panitia kegiatan untuk mempersiapkan kegiatan Lomba TPA se-DIY agar berjalan dengan lancar. Lomba TPA se-DIY adalah salah satu program kerja BPH ROMANSA EL-HAKIM yang sudah direncanakan pada awal periode. Terlihat adanya BPH yang mendampingi kepanitiaan dalam pelaksanaan rapat. Pendampingan yang dilakukan oleh BPH dengan cara membagi tugas per BPH untuk mendampingi per devisi. Maksudnya per orang dari BPH mempunyai tanggung jawab untuk mendampingi per devisi yang pembagiannya sudah ditentukan oleh *Rois'Aam* atas persetujuan BPH lainnya pada Rapat Rutin BPH.

Penyampaian adanya pendampingan dari BPH ke panitia dilakukan dengan cara *Rois'Aam* menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari pendampingan. Kemudian antara pendamping dan kepanitiaan per devisi dikelompokkan supaya memudahkan teknis pendampingan di awal. Pada kelompok-kelompok tersebut panitia dapat menanyakan hal yang berkaitan dengan tugas devisinya pada

pendamping. BPH yang mendampingi akan memberitahukan dan mengarahkan panitia apabila dalam perjalanannya mengalami kebingungan.

Setelah sosialisasi pendampingan dan pendampingan awal dilakukan, kepanitiaan kembali melaksanakan agenda yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu pembahasan teknis lomba dan mengenai devisa kesekretariatan. Pembahasan yang dilakukan sudah mulai runtut dibanding sebelum adanya pendampingan. Rapat menjadi lebih kondusif dan kepanitiaan lebih aktif.

Interpretasi Data

Adanya pendampingan kepanitiaan yang dilakukan oleh BPH kelas XI membuat panitia lebih memahami tugasnya dalam kepanitiaan. Dengan begitu, anggota kelas XI (BPH) lebih banyak melakukan peran sebagai “pengkader” sedangkan anggota kelas X sebagai sasarannya yaitu menjadi “kader” kepengurusan selanjutnya. Pendampingan ini dilakukan supaya anggota dapat belajar tentang kepemimpinan, amanah, dan tanggung jawab. Selain itu, pendampingan mempermudah BPH dalam memantau kinerja anggota yang menjadi panitia.

Data Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Februari 2016 – Kamis, 18 Februari 2016

Jam : 08.20 WIB

Lokasi : Aula Bawah, MAN Yogyakarta 1

Sumber Data : Ibu Yayuk Istirokhah, S.Ag (Pembina ROHIS)

Deskripsi Data

Narasumber/informan adalah Ibu Yayuk Istirokhah selaku pembina ROHIS MAN Yogyakarta 1 periode 2015-2016. Beliau diamanahi menjadi pembina sudah empat periode kepengurusan sampai sekarang. Selain menjadi pembina beliau juga menjadi guru mata pelajaran akhidah akhlak. Wawancara dilakukan di samping Ruang Guru Rumpun Agama dan IPS atau lebih tepatnya di Aula Bawah MAN Yogyakarta 1. Bahasan wawancara antara peneliti dan informan mengenai peran sebagai pembina, karakteristik Badan Pengurus Harian, dan kaderisasi kepemimpinan ROHIS.

Beliau mengemukakan bahwa pembinaan dilakukan dengan memanggil ketua-ketua ROHIS untuk menginformasikan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dan apa saja kendalanya yang nantinya dapat dikonsultasikan kepada beliau. Selain itu, pembinaan juga dilakukan pada saat beliau memasuki kelas yaitu pada saat jam mengajar untuk memberikan motivasi kepada anggota-anggota ROHIS. Kemudian, beliau menyebutkan karakteristik yang harus ada pada BPH yaitu Cinta

ROHIS, berjiwa kepemimpinan yakni yang mampu mempengaruhi anggotanya, dan pandai.

Selanjutnya, mengenai kaderisasi kepemimpinan beliau ikut mengusahakan membina anggota-anggota ROHIS supaya dapat menjadi kader yang memiliki kepemimpinan islam dengan cara memberikan saran kepada BPH apabila BPH mengalami kesulitan dalam pengelolaan anggota. Apabila BPH masih kesulitan dalam menghadapi anggota, maka beliau ikut turun tangan dalam penyelesaian masalah keanggotaan apalagi masalah yang berkaitan dengan kader kepemimpinan selanjutnya.

Interpretasi Data

Pembinaan yang dilakukan oleh Pembina ROHIS merupakan pembinaan secara insidental yakni dengan memanggil para ketua ROHIS. Dengan begitu, BPH dituntut untuk lebih aktif dalam berkomunikasi dengan pembina. ROHIS sebagai Organisasi islam akan lebih mengedepankan pemimpin yang mempunyai karakter kepemimpinan islam dalam menjalankan tugasnya.

Data Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Februari 2016

Jam : 10.15 WIB

Lokasi : Ruang Wakil Kepala Madrasah, MAN Yogyakarta 1

Sumber Data : Singgih Sampurno, S.Pd, M.A

Deskripsi Data

Informan / narasumber yang dilaksanakan setelah wawancara dengan pembina adalah wawancara kepada Wakil Kepala Madrasah dalam urusan kesiswaan yaitu dengan Bapak Singgih Sampurno selaku Waka Kesiswaan MAN Yogyakarta 1. Wawancara dilakukan di ruang beliau yakni ruang khusus para kepala madrasah. Selain menjadi Waka Kesiswaan, beliau juga menjadi guru yang mengampu mata pelajaran sastra Indonesia.

Topik wawancara yang dibicarakan berkaitan dengan keorganisasisiswaan MAN Yogyakarta 1. Waka Kesiswaan membawahi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) MAN Yogyakarta 1. Dengan begitu, sudah menjadi tanggung jawab dari beliau untuk memantau organisasi siswa yang pengurusnya adalah siswa-siswi MAN Yogyakarta 1. Beliau mengemukakan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh kesiswaan berlandaskan pada Undang-Undang atau PP No 39 tentang Pembinaan Kesiswaan.

Bakat dan minat siswa-siswi dapat tersalurkan dan dikembangkan melalui ekstrakurikuler yang ada. Organisasi bidang dibawah koordinasi OSIS juga dapat dipilih oleh siswa-siswa untuk melatih dan mengembangkan kemampuan memimpin

dan berorganisasi. Adanya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) adalah salah satu program kesiswaan dalam pembinaan kepemimpinan organisasi. Tidak hanya itu waka kesiswaan juga membina kedisiplinan dan kejujuran siswa MAN Yogyakarta 1.

Program-program yang diselenggarakan untuk siswa oleh Waka Kesiswaan dan program kerja yang ada dalam organisasi siswa dilaksanakan dengan mencoba menjunjung visi-misi madrasah. Pihak madrasah selalu mendukung kegiatan yang tujuannya untuk ULIL ALBAB. Dukungan bisa disampaikan dengan dukungan pendanaan maupun membantu kepanitiaan dalam mempermudah terlaksananya kegiatan.

Interpretasi Data

Waka Kesiswaan berusaha mewujudkan visi-misi Madrasah dalam setiap kegiatan pembinaan siswa MAN Yogyakarta 1. OSIS merupakan organisasi siswa yang dibawah naungan Waka Kesiswaan secara langsung dan OSIS membawahi organisasi bidang dan ekstrakurikuler. Semua kegiatan yang diusung oleh Waka Kesiswaan, OSIS, Organisasi Bidang, dan Ekstrakurikuler dimaksudkan untuk menambah pengalaman siswa dan sebagai bentuk aktualisasi diri siswa-siswa MAN Yogyakarta 1. Dukungan yang diberikan oleh pihak madrasah dalam merealisasikan kegiatan berupa dukungan moriil dan materiil.

Data Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Februari 2016 – Selasa, 23 Februari 2016

Jam : 16.10 WIB

Lokasi : Asana ROHIS, MAN Yogyakarta 1

Sumber Data : Muhammad Fanny Muzakki

Deskripsi Data

Narasumber/informan yang ketiga adalah Muhammad Fanny Muzakki selaku siswa MAN Yogyakarta 1 yang mendapatkan amanah menjadi *Rois'Aam* (Ketua Umum) Organisasi Bidang ROHIS. Siswa tersebut merupakan siswa kelas XI MIA 1 yang menjabat sebagai Badan Pengurus Harian (BPH) Organisasi Bidang ROHIS periode 2015-2016. Wawancara dilakukan di asana/*basecame* ROHIS dengan mengambil waktu di luar jam sekolah.

Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti berkaitan dengan kriteria anggota yang seharusnya bisa menjadi pengurus dan manajemen kaderisasi kepemimpinan yang ada di organisasi ROHIS. Atas dasar pertanyaan yang ada Fanny mengemukakan bahwa untuk menjadi BPH sebaiknya seseorang yang taat dan patuh kepada Allah serta berakhlakul karimah. Kemudian untuk manajemen kaderisasi kepemimpinan yang berlandaskan atas kepemimpinan islam dilakukan dalam program kerjanya. *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* mengenai pengelolaan kaderisasi kepemimpinan juga dikemukakan pada wawancara ini.

Interpretasi Data

ROHIS MAN Yogyakarta 1 merupakan organisasi bidang yang bergerak dalam hal keagamaan. Pemimpin yang seharusnya ada pun adalah seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama islam. Kriteria BPH yang diunggulkan yakni taat dan patuh kepada Allah dan dapat mencerminkan akhlak yang baik bagi supaya bisa dicontoh yang lainnya. Manajemen kaderisasi kepemimpinan yang ada di ROHIS dilakukan dalam program kerjanya dengan menerapkan fungsi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.

Data Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Februari 2016 – Jumat, 26 Februari 2016

Jam : 15.30 WIB

Lokasi : Asana ROHIS, MAN Yogyakarta 1

Sumber Data : Angela Silvina Geomerida

Deskripsi Data

Narasumber/informan yang mengerti atas data yang dibutuhkan peneliti adalah Angela Silvina Geomerida. Ia adalah seorang siswa kelas XI IBB dan pada periode kepengurusan BPH ROHIS 2015-2016 diamanahi menjadi Kepala Divisi Kaderisasi. Wawancara dilakukan di asana/*basecame* ROHIS pada jam luar sekolah. Pada periode sebelumnya ia menjadi anggota dalam divisi kaderisasi, kemudian pada tahun ini ia diberi tanggung jawab sebagai kepala divisi.

Topik wawancara yang dilakukan sesuai instrument penelitian berkaitan dengan kaderisasi kepemimpinan yang ada di ROHIS. Tentang bagaimana pandangan dalam mengelola anggota dan menjadikan mereka sumber daya anggota yang lebih berkualitas. Dengan begitu, anggota yang ada dapat memiliki kemampuan yang lebih dalam bersama-sama mengelola organisasi. Sama seperti halnya seorang pemimpin butuh untuk direncanakan supaya kelak organisasi mempunyai pemimpin yang berkualitas.

Banyaknya program kerja yang tujuannya meningkatkan kualitas sumber daya anggota baik dalam hal ilmu keagamaan maupun perilakunya sangat ditekankan dalam program kerja divisi kaderisasi. Pada periode kepengurusan yang sekarang ini, BPH

memberikan hal yang berbeda dengan mengadakan program kerja baru yang sasarannya untuk anggota ROHIS yaitu *up-grading*. Program kerja tersebut diletakkan pada ranah kerja devisi kaderisasi. Selain itu, fungsi manajemen *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* juga dipaparkan oleh Silvina. Keempat fungsi manajemen yang ada diterapkan dalam program kerja.

Interpretasi Data

Pada tahun kepengurusan periode 2015-2016 banyak program kerja baru yang direncanakan oleh BPH. Program kerja yang tujuannya untuk mengelola anggota pun juga diberi perhatian khusus. Memiliki anggota yang berkualitas tidak bisa didapat begitu saja, tetapi haruslah direncanakan dari awal dan dididik supaya menjadi anggota yang sejalan dengan tujuan organisasi. Empat fungsi manajemen juga diterapkan dalam pengelolaan kaderisasi kepemimpinan.

Data Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal	: Senin, 29 Maret 2016
Jam	: 08.30 WIB
Lokasi	: Ruang Guru Rumpun Agama dan IPS, MAN Yogyakarta 1
Sumber Data	: Bagus Ramadhani Setiawan, S.Hum

Deskripsi Data

Peneliti mengambil informan dari alumni ROHIS MAN Yogyakarta yang mengerti tentang sejarah ROHIS. Bagus Ramadhani Setiawan adalah Mantan *Rois'Aam* (Ketua Umum) periode 2008-2009. Saat ini ia telah menjadi guru di MAN Yogyakarta 1 mengampu mata pelajaran SKI dan Bahasa Arab. Pada saat ia menjabat sebagai *Rois'Aam*, nama ROHIS MAN Yogyakarta 1 mengalami pergantian. Wawancara dilakukan di Ruang Guru Rumpun Agama dan IPS dengan mengambil waktu sesuai dengan waktu senggang informan.

Pokok bahasan pada wawancara ini mengenai sejarah singkat ROHIS MAN Yogyakarta 1. Pada tahun kepengurusan 2008-2009, ROHIS MAN Yogyakarta 1 mengalami pergantian nama. Sejak awal didirikan nama ROHIS MAN Yogyakarta 1 yaitu "BROHIS", tetapi pada tahun kepengurusan 2008-2009 nama "BROHIS" diganti dengan "ROMANSA EL-HAKIM". BROHIS yang artinya Brother In Islam, sedangkan ROMANSA EL-HAKIM yang artinya ROHIS MAN SATU dan EL-HAKIM mengambil dari masjid nama masjid madrasah. Alasan yang dikemukakan oleh Bagus Ramadhani Setiawan adalah karena nama "BROHIS" kurang familiar dan kurang menampilkan citra MAN Yogyakarta 1.

Interpretasi Data

Nama BROHIS adalah nama yang digunakan organisasi ROHIS MAN Yogyakarta 1 dari awal berdirinya hingga pada tahun 2008. Atas dasar alasan nama BROHIS kurang mencerminkan bahwa ROHIS ini milik MAN Yogyakarta 1, maka pada tahun 2008 nama “BROHIS” diganti dengan “ROMANSA EL-HAKIM”. Pemberian nama yang baru dianggap lebih memperkenalkan bahwa ROHIS ini milik MAN Yogyakarta 1.



Yogyakarta, 12 Oktober 2015

Nomor : UIN/KP/PP.00.9/270/2015
Lampiran : TOR
Hal : *Penunjukan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth
Dr. Subiyantoro, M.Ag
Dosen Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing Saudara:

Nama : Vita Istiqomah
NIM : 12490087
Fak./Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : **Manajemen Kaderisasi Kepemimpinan Badan Pengurus Harian (BPH) Organisasi Bidang Kerohanian Islam (Rohis) di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam



Tembusan:

1. Ketua Prodi MPI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Vita Istiqomah
Nomor Induk : 12490087
Jurusan : MPI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 8 Desember 2015

Judul Skripsi :

MANAJEMEN KADERISASI KEPEMIMPINAN BADAN PENGURUS HARIAN (BPH)
ORGANISASI BIDANG KEROHANIAN ISLAM (ROH'IS) DI MAN YOGYAKARTA I

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

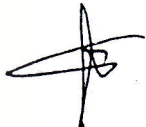



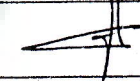
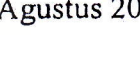
Yogyakarta, 8 Desember 2015
Ketua Program Studi MPI



Dr. Subiyantoro, M. Ag
NIP. 19590410 198503 1 005

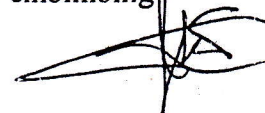
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Vita Istiqomah
2. NIM : 12490087
3. Pembimbing : Dr. Subiyantoro, M.Ag
4. Mulai Pembimbingan : 8 Desember 2015
5. Judul Skripsi : Manajemen Kaderisasi Kepemimpinan Badan Pengurus Harian (BPH) Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	8 Desember 2015	Seminar	Proposal Skripsi	
2	16 Juni 2016	I	Konsultasi BAB III	
3	17 Juni 2016	II	Konsultasi BAB IV	
4	21 Juni 2016	III	Konsultasi BAB IV-V	
5	23 Juni 2016	IV	Revisi BAB I-III	
6	13 Juli 2016	V	Revisi BAB I-IV	
7	8 Agustus 2016	VI	Revisi BAB I-V	
8	9 Agustus 2016	VII	ACC	

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Pembimbing



Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP.19590410 198503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

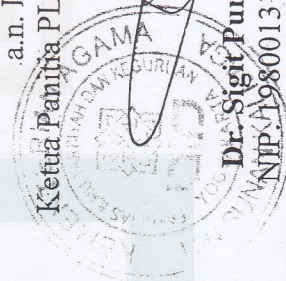
sertifikat

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4313.b/2015

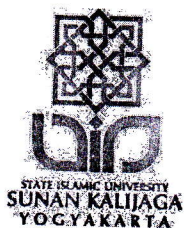
Diberikan kepada **VITA ISTIQOMAH** Nomor Induk Mahasiswa **12490087** yang telah melaksanakan kegiatan PLP-KKN Integratif tanggal **05 Juni** sampai dengan **5 September 2015** di **MAN Yogyakarta 3** dengan Dosen Pembimbing Lapangan (**DPL**) **Drs. H. Mangun Budiyanfo, M.SI.** dan dinyatakan lulus dengan nilai **94.65 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PLP-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP.19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281.
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117 .Email: ftk@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : UIN.02/TT/TU.00.9/ 201 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Vita Istiqomah**
NIM : 12490087
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII(Delapan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (NIHIL) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas
Praktek PLP 1, PLP 2 - KKN.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS
Jumlah : 143 SKS

IP Kumulatif : 3,52 (Tiga Koma Lima Dua)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Juli 2016

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan MPI

Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001

Kepala Bagian Tata Usaha



Dra. Retty Trihadiati

NIP. : 19650320 199203 2 003



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
-- YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/289/1/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/0182/2016**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Tanggal : **12 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **VITA ISTIQOMAH** NIP/NIM : **12490087**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM , UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **MANAJEMEN KADERISASI KEPEMIMPINAN BADAN PENGURUS HARIAN (BPH)
ORGANISASI BIDANG KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) DI MAN YOGYAKARTA I**
Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**
Waktu : **15 JANUARI 2016 s/d 15 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **15 JANUARI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Wulastuti, M.Si

NIP. 19590625 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA I**

NSM.131134710001

ALIH FUNGSI SGHA (1951 – 1954) & PHIN (1954 – 1978)
Jl. C. Simanjuntak No. 60 Telp/Fax.0274.513327 Yogyakarta.

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.12.1/PP.006/21672016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. SUHARTO
NIP : 19650621 199403 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I

Menerangkan bahwa :

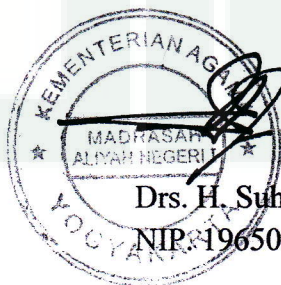
Nama : VITA ISTIQOMAH
No. Mahasiswa : 12490087
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I berjudul : “ MANAJEMEN KADERISASI KEPEMIMPINAN BADAN PENGURUS HARIAN (BPH) ORGANISASI BIDANG KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) DI MAN YOGYAKARTA 1 “ pada tanggal 16 Januari s/d 29 Mei 2016.

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Maret 2016

KEPALA



Drs. H. Suharto

NIP.19650621 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

Diberikan kepada:

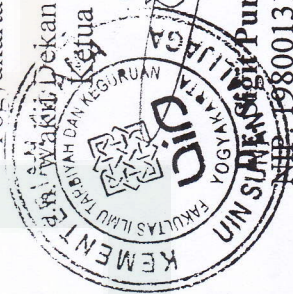
Nama : VITA ISTIQOMAH
NIM : 12490087
Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL : Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi 1 (PLP 1) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 90 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP 1 sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

Program Latihan Profesi 2 (PLP 2).

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Yogyakarta, 8 Juni 2015
Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,



SIMANGIT Purnama, M.Pd.
NIP.19800131 200801 1 005

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : VITA ISTIQOMAH
 NIM : 12470087
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	65	C
2	Microsoft Excel	70	C
3	Microsoft Power Point	95	A
4	Internet	60	C
Total Nilai		72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Desember 2012



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Nilai		Predikat
	Angka	Huruf	
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.18.7858/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **VITA ISTIQOMAH**
Date of Birth : **July 08, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 11, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

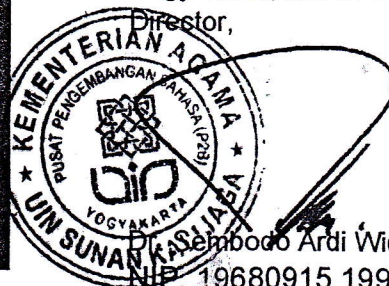
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	44
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 11, 2016

Director,



Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.23.10862/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Vita Istiqomah

تاريخ الميلاد : ٨ يوليو ١٩٩٤

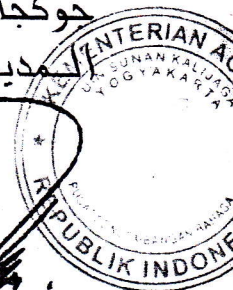
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ مارس ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٢ مارس ٢٠١٦

المدير



-Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : VITA ISTIQOMAH
NIM : 12470087
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

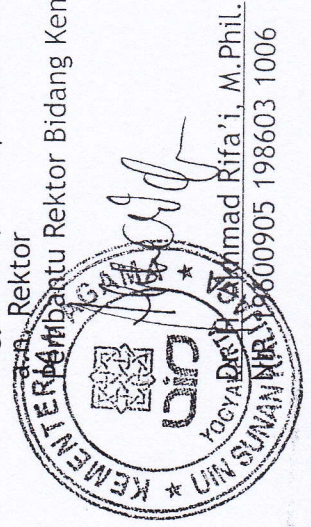
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Yogyakarta, 19 September 2012

19600905 198603 1006



SERTIFIKAT

Nomor: 0388 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Vita Istiqomah

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

B

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si

NIR. 19680405 199403 1 003

Dian Ulul Khasanah

NIM. 1041 1002

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK UNIV UIN YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

Vita Islqomah

Sebagai

Deserta OPAK 2012



DIP

Dalam: Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Maspkuri

Ketua Panitia

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Maspkuri

Ketua Panitia

Yogyakarta, 7 September 2012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Vita Istiqomah
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 08 Juli 1994
Alamat : Terban GK V/501 RT 17/RW 04
Kel. Terban, Kec. Gondokusuman, Yogyakarta
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : vitaistiqomahtata@gmail.com
No. Handphone : 085 743 801 941

Pendidikan :

1. SDN Terbansari I Yogyakarta : 2000-2006
2. MTsN Yogyakarta I : 2006-2009
3. MAN Yogyakarta I : 2009-2012
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2012 - sekarang

Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris II ROHIS MAN YOGYAKARTA I (2009-2010)
2. Sekretaris I ROHIS MAN YOGYAKARTA I (2010-2011)
3. Staf Bidang Administrasi dan Umum KOPMA UIN Sunan Kalijaga (2013)
4. Wakil Kepala Bidang Administrasi dan Umum KOPMA UIN SUNAN KALIJAGA (2014)

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Saya yang Bersangkutan

Vita Istiqomah

Denah menuju MAN Yogyakarta 1

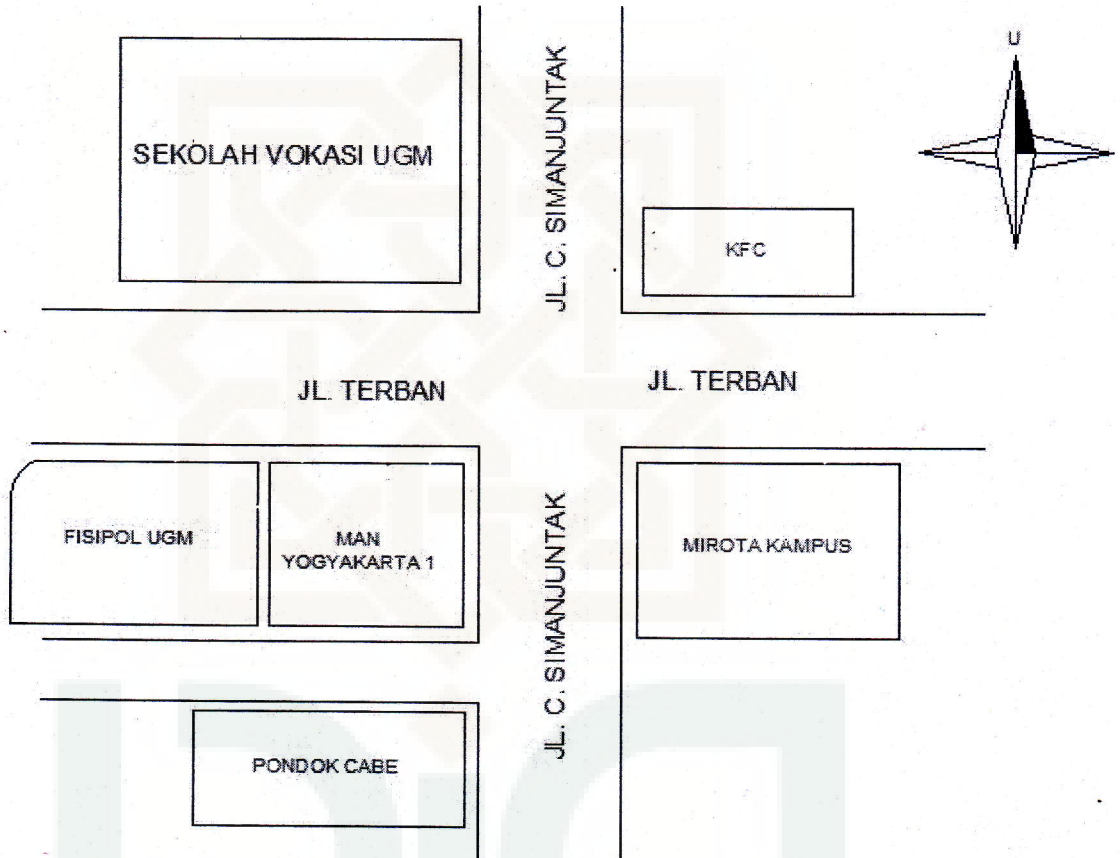


FOTO LOKASI

MAN YOGYAKARTA 1



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Vita Istiqomah
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 08 Juli 1994
Alamat : Terban GK V/501 RT 17/RW 04
Kel. Terban, Kec. Gondokusuman, Yogyakarta
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : vitaistiqomahtata@gmail.com
No. *Handphone* : 085 743 801 941

Pendidikan :

1. SDN Terbansari I Yogyakarta : 2000-2006
2. MTsN Yogyakarta I : 2006-2009
3. MAN Yogyakarta I : 2009-2012
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2012 - sekarang

Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris II ROHIS MAN YOGYAKARTA I (2009-2010)
2. Sekretaris I ROHIS MAN YOGYAKARTA I (2010-2011)
3. Staf Bidang Administrasi dan Umum KOPMA UIN Sunan Kalijaga (2013-2014)
4. Wakil Kepala Bidang Administrasi dan Umum KOPMA UIN SUNAN KALIJAGA (2014-2015)

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Saya yang Bersangkutan

Vita Istiqomah